BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil dan Potensi Desa Gesikharjo

Gesikharjo adalah sebuah Desa yang berada di kecamatan Palang Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kota Kecamatan Palang berada di bibir laut utara. Jalur transportasi utama adalah jalur Semarang Surabaya. Sekalipun sebagian wilayahnya adalah pesisir, namun sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Daerah ini tanahnya terkenal sangat subur dengan berbagai tanaman. Padi, jagung, kacang tanah, bahkan tembakau bisa tumbuh dengan subur dan memakmurkan desa-desa di Kecamatan ini.

Kebetulan peneliti meneliti salah satu warga yang berada di daerah situ. Dan seorang Mahasiswa salah satu Universitas yang ada di Tuban.

b. Sejarah Pemerintahan Desa

Desa Gesikharjo dipimpin oleh Kepala Desa sebagai berikut :

Tahun 1991-1999	Bapak Drs. SUWARNO
Tahun 1999-2007	Bapak SISWANDI
Tahun 2007-2011	Bapak RAHMADI
Tahun 2011-2015	Ibu KURNIA EKA WIJAYANTI, S.Pd
Tahun 2015-2019	Bapak SUKARNOTO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Demografi

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk Desa Gesikharjo terdiri dari 1.311 KK, dengan jumlah total 4.421 jiwa, dengan rincian 2.195 laki-laki dan 2.226 perempuan, sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-5	151 orang	139 orang	290 orang
2	6-10	155 orang	157 orang	312 orang
3	11-15	129 orang	139 orang	268 orang
4	16-20	196 orang	142 orang	338 orang
5	21-25	162 orang	160 orang	322 orang
6	26-30	148 orang	168 orang	316 orang
7	31-35	204 orang	233 orang	437 orang
8	36-40	193 orang	190 orang	383 orang
9	41-45	163 orang	191 orang	354 orang
10	46-50	203 orang	182 orang	385 orang
11	51-55	140 orang	173 orang	255 orang
12	56-60	116 orang	107 orang	223 orang
13	>60	193 orang	271 orang	223 orang
Jumlah Total		**2195 orang**	**222 orang**	**4421 orang**

d. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Desa Gesikharjo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Tamatan Sekolah Masyarakat

No.	Keterangan	Jumlah
1	Buta Huruf	179 orang
2	Putus Sekolah	2 orang
3	Pra Sekolah (0 tahun – 6 tahun)	461 orang
4	Tidak tamat SD	277 orang
5	Masih sekolah	450 orang
6	Tamat sekolah SD	2.008 orang
7	Tamat sekolah SMP	640 orang
8	Tamat sekolah SMA	341 orang
9	Tamat sekoalah PT/ Akademi	4 orang
10	Tamat Strata I	56 orang
11	Tamat Strata II	3 orang
Jumlah Total		**4.421Ang**

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah pihak yang membantu dan membimbing konseli dan juga bertindak sebagai penasihat, guru dalam proses konseling yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh konseli dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya.

Orang yang menjadi konselor dalam penanganan kasus ini adalah peneliti sendiri. Peneliti seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Prodi BKI (Bimbingan dan Konseling Islam).

Adapun identitas konselor pada bimbingan konseling islam dalam menangani Regulasi Diri dalam Belajar pada seorang Masiswa *Broken home* di Desa Gesikharjo Palang Tuban.

Nama : Maharani Sekar Kinanti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat, tanggal lahir : Tuban, 1 Agustus 1994

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Semester : VIII

Riwayat Pendidikan

TK : TK Al-Hidayah Tuban

MI : MI Al-Hidayah Tuban

Tsanawiyah : MTsN Tambakberas Jombang

Aliyah : MAN Tambakberas Jombang

Pengalaman konselor

Mengenai pengalaman konselor, konselor pernah menempuh mata kuliah bimbingan dan konseling, psikologi perkembangan, teori konseling, konseling lintas budaya, appraisal konseling. Konselor juga pernah melakukan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) selama 2 bulan di SMP AL-FALAH Deltasari Sidoarjo, melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan di desa Bandungan Kec.Saradan Kab. Madiun. Konselor juga mendapatkan tugas praktikum konseling selama perkuliahan, hal ini dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini untuk mengembangkan keahlian konselor dalam melaksanakan proses konseling.

3. Deskripsi Konseli

Konseli adalah seorang Mahasiswa semester VIII salah satu Universitas yang berada di Tuban yakni, Universitas Ronggolawe Tuban atau biasa disebut UNIROW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli ini memerlukan bimbingan untuk meregulasi dirinya dalam belajar. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah seorang mahasiswa dengan biodata sebagai berikut:

a) Identitas Konseli

NAMA	: Mutia Arnianti
TTL	: Tuban, 4 Januari 1993
ALAMAT	: Jln. Raya Gesikharjo, Dsn. Rembes, Kec. Palang Kab. Tuban
HOBI	: Travelling
CITA-CITA	: Dokter/ Polwan
ANAK KE	: 1 dari 3 bersaudara
L/P	: Perempuan
UNIVERSITAS	: PGRI Ronggolawe Tuban (UNIROW)
JUR/FAK	: Ilmu Perikanan

b) Latar Belakang Keluarga

Konseli adalah anak yang lahir di Tuban. Konseli dibesarkan di salah satu Dusun yang berada di Desa Gesikharjo Kec. Palang Kab. Tuban. Dia anak pertama dari tiga bersaudara. Konseli adalah anak yang baik dan supel. Orang tua konseli sebelum mereka berpisah, mereka adalah pekerja keras, mulai dari foto grafer keliling sampai pernah ayahnya menjadi DPR dan sekarang menjadi seorang penjual tanah kavling. Ibu konseli satia mendampingi kerja sang ayah. Apapun kerja ayahnya, ibu pun ikut membantunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli memiliki keluarga yang tidak fanatik, artinya kedua orang tuanya tidak pernah mengekang bahwa konseli harus menuruti keinginan orang tuanya. Namun orang tuanya memberikan kepercayaan pada si konseli, karna semua yang dilakukan konseli baik buruknya dia sendiri yang akan menanggung. Seperti halnya pendidikan, kedua orang tua tidak menuntut nilai atau harus belajar dan belajar, yang terpenting konseli mau berusaha.

c) Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi konseli memang sederhana, namun kebutuhannya sangat terpenuhi. Si konseli mengaku bahwa semenjak perceraian kedua orangtuanya, keadaan ekonominya sedikit menurun, seperti halnya uang saku. Ayah konseli bekerja sebagai penjual tanah kavling, dan ibunya membuka usaha toko sembako yang berada tidak jauh dari rumahnya.

Setelah mereka berpisah, konseli mengaku bahwa kondisi ekonomi keluarga tidak sebaik dulu ketika masih mempunyai keluarga yang utuh. Dulu ketika masih bersama, apapun yang dimina konseli selalu dituruti, bahkan fasilitas terpenuhi. Setelah kedua orang tuanya berpisah, konseli mengaku bahwa konseli masih terpenuhi namun lebih di *manage* karena keadaan sudah berbeda. Sampai akhirnya konselipun kuliah sambil kerja, demi memenuhi kebutuhannya dan bisa mempunyai uang sendiri.

d) Latar Belakang Keagamaan

Di keluarga konseli, memang tidak terlalu fanatik, yang penting konseli mau menjalankan shalat 5 waktu, ketika puasa konseli berpuasa dan juga mau mengaji. Dan yang biasanya shalat berjama'ah di masjid itu kakek dan adik-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adiknya, kalo dari konseli sendiri biasanya shalat di rumah, yang kadang-kadang berjama'ah dengan neneknya.

e) Deskripsi Kepribadian Konseli

Konseli saya ini salah satu kakak kelas saya waktu masih di pondok, dia juga tetangga saya hanya saja beda desa. Dulu ketika masih berada di pondok, saya mengenal bahwa dia ini sangat rajin dalam hal ibadah, rajin pula dalam belajarnya. Dia juga sangat taat pada peraturan yang ada di pesantren. Setelah lulus dari pondok, saya melihat ada beberapa perubahan yang terjadi dalam dirinya. Dan tanpa saya mencari tahu alasan mengapa dia berubah, ternyata saya mendengar kabar bahwa orang tuanya pisah (cerai). Setelah perceraian itu, dia menjadi berubah, bahkan sangat jauh berbeda ketika masih ada di pondok. Dia sudah berani lepas jilbab, ibadahnyapun tidak terkontrol, sering keluar kesana kemari dengan teman-temannya, karna memang konseli suka dengan traveling. Yang menjadi masalah di sini konseli bermasalah pada pengelolaan diri dalam belajarnya. Dia merasa kurang adanya self regulated, dan motivasi dari keluarga.

Kesimpulannya, peneliti ingin mengulas lebih dalam tentang "Bimbingan Konseling Karir dengan Terapi REBT untuk Meningkatkan Self Regulated Learning seorang Mahasiswa *Broken home*". Agar konseli ini dapat menemukan arah dalam belajarnya dan segera menyelesaikan pendidikannya di Universitas.

4. Deskripsi Masalah

Konseli adalah seorang Mahasiswa di salah satu Universitas di Tuban, yaitu Universitas Ronggolawe Tuban atau di sebut UNIROW. Konseli berumur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23 tahun. Nama konseli Mutia Arnianti lahir di Tuban pada tanggal 4 Januari 1993.

Masalah yang peneliti temukan pada konseli ini adalah pengelolaan diri yang kurang baik. Konseli adalah salah satu tetangga saya yang kebetulan dulu sewaktu MTsN konseli berada dalam lingkup yang sama dengan peneliti, yakni di Pondok Pesantren Tambakberas Jombang, dibawah asuhan Ibu Nyai. Hj. Mundjidah Wahab. Dulu ketika di pesantren, konseli ini terlihat rajin bahkan kesehariannya serasa sangat terperinci atau sangat beraturan. Namun semenjak lulus dari pesantren dan sampai orang tuanya berpisah, perubahannya sangat menurun drastis.

Setelah peneliti bertanya-tanya pada konseli tentang perubahannya itu, konseli mengaku bahwa memang dulu ketika awal orang tua berpisah, konseli berontak, namun lama kelamaan konseli sadar, bahwa konseli tidak perlu berontak kepada kedua orang tuanya. Konseli sadar bahwa hidup ini ada suka dan duka. Setelah konseli sadar, dia mengalami perubahan yang menurut saudaranya sendiri si konseli ini mengalami perubahan yang sangat jauh dari sebelumnya.

Kemudian peneliti mencari tahu lagi permasalahan sekaligus perubahan yang dialami konseli. Konseli merasa tidak bisa mengontrol diri atau tidak bisa mengelola jadwal kesehariannya, sehingga apa-apa yang dilakukannya tidak bisa di *manage.* Seperti halnya belajar, konseli mengaku bahwa orang tuanya tidak pernah fanatik dalam belajarnya, konseli belajar pun ketika ada tugas, dan ketika mau ujian. Hidupnya masih ingin bersenang-senang seperti anak remaja lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal konseli sudah dikategorikan dewasa. Tetapi konseli mengaku masih suka treveling, sampai-sampai sekarang konseli mengikuti Geng Pespa.

Dulu ketika di pesantren shalat dan ngajinya sangat aktif, rangking II pun pernah di dudukinya dalam kelas Diniyyah Pondok Pesanten Al-Lathifiyyah II. Setelah keluar dari pesantren konseli tidak lagi seperti yang ada di pesantren dulu. Kini untuk memakai jilbab pun sudah jarang, konseli mengaku bahwa dulu di pesantren adalah kewajiban yang harus ditaati, makanya konseli mau mengikuti aturan-aturan yang ada di pesantren. Dan setelah lulus dari pesantren, konseli pun merasa bebas dengan tidak adanya paksaan untuk berjilbab atau bahkan untuk shalat wajib dan sunnahnya. Karna kedua orang tuanya tidak mengekang dalam hal itu, yang terpenting bagi orang tuanya adalah, konseli mau shalat, ngaji, dan puasa pada saat yang ditentukan, dan walaupun tidak berjilbab, konseli masih sopan dalam berpakaian. Oleh karena itu, konselipun bisa bebas tanpa suatu paksaan atau aturan dari kedua orang tuanya.

Maka dari itu peneliti ingin sekali mengajak konseli utuk lebih baik lagi, walaupun orang tuanya tidak fanatik dalam mengatur hidup konseli, tapi alangkah baiknya konseli dapat melakukan yang seperti dulu ketika di pondok. Terutama memakai jilbab terus dan agar konseli dapat mengatur jadwal terhadap dirinya sendiri, dapat menjadwalkan dirinya untuk mengelola kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT)

1) ***Antecedent Event* (A)** adalah peristiwa pendahuluan yang berupa fakta, peristiwa, perilaku/ sikap orang lain. Perceraian suatu keluarga, kelulusan bagi siswa, dan seleksi masuk bagi calon karyawan dapat merupakan *antecedent event* bagi seseorang. Prinsipnya segenap peristiwa luar yang dialami atau memapar individu adalah *antecedent event.*

   Dalam hal ini kaitannya dengan penelitian ini adalah peristiwa perceraian yang dihadapi oleh kedua orang tua konseli.

2) ***Belive* (B)** adalah keyakinan, pandangan, nilai/ verbalisasi diri individu terhadap suatu peristiwa. Keyakinan seseorang ada dua macam, yaitu keyakinan yang rasional (*irrasional belief* atau iB). keyakinan yang rasional merupakan cara berpikir atau sistem keyakinan yang tepat, masuk akal, bijaksana, dan Karena itu produktif. Sedangkan keyakinan yang tidak rasional merupakan keyakinan atau system berpikir seseorang yang salah, tidak masuk akal, emosional, dan karena itu tidak produktif.

   Dalam hal ini kaitannya dengan penelitian peneliti adalah pemikiran irrasional konseli bahwa perubahan sikapnya menjadi buruk itu dikarenakan perceraian kedua orang tuanya.

3) ***Emotional Consequence* (C)** merupakan konsekuensi emosional sebagai akibat atau reaksi individu dalam bentuk perasaan senang atau hambatan emosi dalam hubungannya dengan *antecedent event* (A). Konsekuensi emosional ini bukan akibat langsung dari A tetapi disebabkan oleh beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variable antara dalam bentuk keyakinan (B) baik yang rasional (rB) atau irrasional (iB).

Dalam penelitian ini kaitannya dengan teori yang C ini adalah munculnya berontak dari konseli sehingga konseli meluapkan emosinya itu dengan cara banyak menghabiskan waktunya untuk bermain-main bersama teman-temannya dari pada di rumah bersama keluarganya.

b. *Self Regulated Learning* (SRL)

Menurut Zimmerman ada tiga aspek dalam SRL

1) **Metakognitif** adalah pemahaman dan kesadaran tentang proses kognitif – atau pikiran tentang berpikir.

   Dalam hal ini, yang termasuk dalam studi kasus peneliti adalah cara berfikir konseli terhadap perceraian kedua orang tuanya.

2) **Motivasi** adalah fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan kemampuan yang ada pada setiap diri individu.

   Dalam hal ini, yang termasuk dalam studi kasus peneliti adalah konseli berusaha memotivasi diri sendiri dengan terapi yang diberikan oleh konselor.

3) **Perilaku** merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitasnya.

   Dalam hal ini, yang termasuk dalam studi kasus peneliti adalah konseli mencari lingkungan baru yang mendukung, yakni tidak lagi banyak menghabiskan waktunya dengan bermain-main, namun dengan bekerja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir dengan Terapi REBT Untuk Mewujudkan *Self Regulated Learning* Seorang Mahasiswa *Broken Home* (Di Desa Gesikharjo Palang Tuban)

Dalam proses pelaksanaan ini konselor berusaha membangun *rapport* (hubungan konseling yang akrab dan bersahabat) dan konselor menciptakan keakraban dengan konseli ddengan bersilaturrahmi ke rumah konseli. Dalam hal ini konselor berusaha untuk menerapkan teori-teori bimbingan dan konseling karir dengan terapi REBT dalam membantu konseli agar dapat menyelesaikan masalahnya. Setelah melakukan pendekatan dan mengetahui identitas konseli, dan mengetahui masalahnya maka pada tahap ini konselor mulai menggali permasalahan yang sebenarnya sedang dihadapi konseli melalui beberapa langkah-langkah dalam melakukan konseling, langkah-langkah tersebut antara lain.

a. Identifikasi Masalah

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus serta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari konseli maupun informan seperti keluarga dan teman. Dalam menggali permasalahan konseli, konselor melakukan wawancara dan observasi kepada konseli, keluarga atau saudara konseli, dan teman dekat konseli, yakni sebagai berikut:

1) Hasil wawancara dengan ibu konseli

Wawancara dilakukan di sebuah toko yag kebetulan itu milik dari Ibu konseli sendiri. Setelah konselor tiba di depan toko tersebut, konselor berhenti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit lama karena tokonya sepi serasa tidak ada yang menjaga. Setelah beberapa menit kemudian, konselor memberanikan diri untuk masuk ke toko tersebut dan ternyata ibu konseli sedang bersantai di dalam sambil melihat TV. Berikut hasil redukasi data wawancara bersama ibu konseli:

Dari hasil wawancara konselor dengan konseli dapat disimpulkan bahwa sebenarnya ibu konseli tidak ingin anaknya bekerja, namun karna si konseli memaksa, akhirnya ibu konseli memberi izin, yang terpenting konseli masih mau melanjutkan kuliahnya. Ibu konseli juga menyatakan bahwa ibu konseli tidak mendidik anaknya dengan cara keras, terserah konseli mau bertingkah, yang terpenting masih dalam batas sewajarnya, dan masih dalam pantauan. Kalau masalah belajar, konseli tidak pernah menjadwal, yang penting kalo mau belajar ya belajar. Karna meskipun ibu konseli mengingatkan untuk belajar, konseli ini mempunyai banyak alas an untuk tidak belajar. Dari situlah peneliti memperoleh data dari ibu konseli.

2) Hasil wawancara dengan saudara konseli

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 April 2016 di kediaman saudara sepupu konseli dan kebetulan informan ini adalah teman saya sendiri. Dengan begitu kami konselor dan sepupu konseli bisa bercengkrama dengan santai dan lebih akrab, tanpa adanya rasa canggung ataupun malu untuk menanyakan tentang keadaan konseli. Berikut hasil redukasi data wawancara konselor dengan sepupu konseli:

Menarik kesimpulan, bahwa setelah kedua orang tua konseli bercerai, konseli semakin bebas, bermain kesana kesini dengan teman dan mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

geng vespa. Otomatis orang tua dan keluarga sangat marah, namun konseli tetap bersikeras melakukan apa yang dia mau, karna konseli merasa bahwa itu sesuatu yang konseli sukai. Konseli bekerja itu juga karena dia mulai bosan di rumah, karena konseli juga di suruh melakukan pekerjaan rumah, namun konseli tidak mau, dan akhirnya konseli dimarain nenek dan ibunya. Maka dari itu konseli bekerja.

3) Hasil wawancara dengan teman dekat konseli

Wawancara dilakukan di rumah teman dekat konseli yakni tidak jauh dari rumah konseli sendiri, pada jam 11:05, tanggal 5 Mei 2016. Temannya ini yang banyak tau tentang kesehariannya konseli. Temannya ini sudah dekat dari SD, mereka selalu bermain bersama hingga sekarang. Tiap jalan-jalan atau treveling mereka pun selalu bersama. Berikut hasil redukasi data wawancara dengan teman dekat konseli :

Penjelasan dari wawancara peneliti dengan teman dekat konseli adalah bahwa tidak semua kejadian dan masalah konseli ceritakan kepada teman dekatnya, pasti ada sesuatu yang konseli privasikan. Sikap konseli ketika terjadi perceraian diantara kedua orang tuanya, konseli berontak, namun perlahan-lahan konseli mampu menerimanya, itu dikarenakan konseli masih bisa dekat dengan bapak dan ibunya walau sudah berbeda rumah. Temannya mengaku bahwa pada saat konseli berontak, konseli lebih banyak menghabiskan waktu di luar bersama teman-temannya, dari pada di rumah, karena jika konseli di rumah, akan teringat dengan orang tuanya. Kalau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah belajar, konseli memang jarang belajar. Untuk masalah nilainya, teman konseli kurang begitu faham.

4) Hasil wawancara dengan konseli

Pada saat itu sebelum peneliti bertemu dengan konseli, peneliti menghubunginya terlebih dahulu melalui BBM, karna si konseli sendiri jarang berada di rumah. Kebetulan pada saat itu konseli berada di rumah dan sedang mempersiapkan diri untuk berangkat bekerja. Namun peneliti meminta waktunya sebentar guna menggali data konseli. Berikut proses wawancara antara konselor dengan konseli yang dilakukan pada tanggal 25 April 2016:

Table 3.3

Dialog Konselor dengan Konseli

Ungkapan Verbal		Ungkapan Non Verbal
Konselor	sore mbak,,, lagi sibuk tha samean?	Membuka pertanyaan
Konseli	haha iya ran mau kerja, tapi masih agak ntar kok	Santai
Konselor	oalah, padahal mau tak ajak ngobrol-ngobrol mbak	Tegas tapi santai
Konseli	hehe besok aja gimana, aku nanti gak pulang ke rumah ran, insyaAllah mau pulang ke kos. Ntar tak kabarin lagi ran, kamu di rumah sampai kapan seh?	Menjelaskan dan bertanya
Konselor	oh iya iya, besok kabarin ya mbak, gimana pastinya	
Konseli	oke ran, insyaAllah besok sore aku bisa…	
Konselor	mumpung belum kerja, bisa gak aku lanjut tanya-tanya, hehe..	Membuka pertanyaan
Konseli	bisa ran, mau Tanya apa lagi, biar aku jawab haha	Santai sambil bercanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor	sebelumnya maaf ya mbak..	Mulai serius
Konseli	oh iya ran gpp (sahut konseli)	Santai
Konselor	haha belum nanya mbak, ini mau nanya masalah keadaan ekonomi di keluarga samean mbak. Keuangan keluarga samean sekarang seperti apa mbak?	Kembali betanya
Konseli	ya pastinya menurun ran, cz gak kayak dulu sebelum pisah…	Serius
Konselor	kalo masalah fasilitas, masih tetep terfasilitasi???	
Konseli	iya ran masih tetap, tapi agak menurun dan fasilitas juga agak dikontrol	Menjelaskan
Konselor	dikontrolnya seperti apa mbak?	Butuh kejelasan
Konseli	dulu sekiranya mau beli apa pasti langsung beli tanpa pikir panjang, kalo sekarang di manage ran..	Menjelaskan
Konselor	oalah… bapak samean masih ngasih uang ke samean juga kan?	
Konseli	masih ran, tetap harus iku..hahahahah	Santai
Konselor	haha emang itu tuntutan atau gimana mbak?	
Konseli	iya kewajiban lah ran…	Santai tapi pasti
Konselor	nggeh-nggeh. Alhamdulillah kalo gitu mbak. Kalo masalah keagamaan di keluarga samean gimana mbak?	Kembali bertanya
Konseli	gimana ya ran,,, biasa aja gak terlalu fanatik-fanatik gitu… masih seperti yang lain-lain, shalat 5 waktu, puasa, ngaji gitu…	Menjelaskan
Konselor	shalatnya berjama'ah atau gimana mbak?	
Konseli	kalo shalat itu gak mesti jama'ah ran, kalo yang biasa ke masjid itu biasanya kakek sama adek-adekku, kalo aku sama sama nenek kadang jama'ah di rumah kadang sendiri-	Menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sendiri.	
Konselor	owh iya-iya… trus masalah belajar gitu samean jadwal atau kalo lagi mood aja mbak?	
Konseli	kalo mood aja ran, sama kalo mau ujian. Hahaha	
Konselor	oalah, tapi prestasinya menurun atau sama aja mbak?	Menggali
Konseli	kuliah tha? Fluktuatif ran,,, naik turun, tapi masih standart lah.	Menjelaskan
Konselor	apakah gak ada tuntutan pendidikan dari ortu mbak?	
Konseli	gak ada kok ran, ortu aku gak pernah menuntut, cuman mengarahkan gtu..	
Konselor	oalah, apa samean gag ada inisiatif untuk jadi yang lebih baik di antara temen2 samean mbg, biar ortu samean merasa bangga???	Kembali bertanya
Konseli	haha ya pengen ran, tapi aku blom bisa ngatur diriku harus belajar dan gini gitu, aku masih pengen bebas sesuka hatiku, yang penting gag melanggar aturan aja…	Serius, santai
Konselor	emm…ya memang gag bisa dipaksa seh mbg, tapi samean kan udh dewasa, punya adek dua, sedangkan ortu samean juga, mohon map ya.. udh pisah, samean anak pertama juga. Apa gak mulai dari sekarang tha merubah kebiasaan agar bisa mengatur dan menjadwalkan diri untuk lebih terkontrol untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat???	Menggugah kesadaran
Konseli	haduhhh,,, jadi sadar gini ni ran. Aslinya ya pengen banget ran, tapi ya itu tadi alasannya (seperti jawaban sebelumnya). Tapi aku sekarang udh mulai kerja juga ran, buat nambah uang jajanku, soalnya kan keuangan udh mulai di manage…	Sadar dengan sikapnya
Konselor	bagus itu mbak,,, bisa meringankan beban orang tua juga.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli	iya ran,,, semoga aja kerjaku gak mengganggu skripsiku.	Optimis
Konselor	aminnn…. Yang penting ada usaha pasti ada jalan mbak. Semangat pokok.e… yaudh samean ndang siap2 kerja mbak.	Memotivasi
Konseli	siap ran… hehe oke.	
Konselor	yaudh aku pulang dulu mbak, Assalamu'alaikum	Pamit
Konseli	iya ran hati2, wa'alaikumsalam..	

b. Diagnosis

Setelah identifikasi masalah konseli, langkah selanjutnya yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi beserta faktor-faktornya. Dalam hal ini konselor menetapkan masalah konseli setelah mencari data-data dari sumber yang dipercaya. Dan dari hasil identifikasi masalah konseli, masalah yang sedang dialami konseli yaitu kurangnya regulasi diri dalam belajar.

c. Prognosis

Setelah konselor menetapkan masalah konseli, langkah selanjutnya prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan diberikan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini konselor menetapkan jenis terapi apa yang sesuai dengan masalah konseli agar proses konseling bisa dilakukan secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan konseli beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, konselor memberi terapi dengan menggunakan terapi *Rational Emotive Behavior Therapy*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Treatment* atau langkah terapi

Setelah konselor menetapkan terapi yang sesuai dengan masalah konseli, langkah selanjutnya adalah langkah pelaksanaan bantuan apa yang telah di tetapkan dalam langkah prognosis. Dalam hal ini konselor mulai memberi bantuan dengan jenis terapi yang sudah di tentukan. Hal ini sangatlah penting dalam proses konseling karena langkah ini menetapkan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu masalah konseli.

Adapun terapi atau tahap-tahap yang dilakukan konselor pada pelaksanaan proses konseling adalah:

1. Menggunakan pendekatan yang dapat memberi semangat dan memperbaiki cara berpikir konseli, kemudian memperbaiki konseli untuk dapat mendidik dirinya sendiri.

   Langkah pertama, memberi semangat dan memperbaiki cara berpikir konseli. Tahap pertama yang digunakan oleh konselor yaitu memberi semangat dan memperbaiki cara berpikir konseli, kemudian memperbaiki konseli untuk dapat mendidik dirinya sendiri. Pada tahap ini konselor bertujuan supaya bisa memberi semangat dan mengubah cara berpfikirnya yang irrasional menjadi rasional, dengan cara mengarahkan serta memberi nasehat yang baik kepada konseli. Setelah konselor memberi pengarahan maka diharapkan bagi konseli mampu mewujudkan *self regulated learning* pada dirinya. Berikut adalah wawancara dari proses konseling yang ke dua, dilakukan pada pukul 16.30 berikut adalah dialog konselor dengan konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.4

Dialog pada tehnik pertama konselor dengan konseli.

Ungkapan verbal		Ungkapan non verbal
Konselor	Assalamualaikum	Senyum
Konseli	Waalaikumsalam	Ramah
Konselor	Lagi santai tha mbak???	Membuka pertanyaan
Konseli	Hehe iya ran, mumpung lagi libur kerja	Santai
Konselor	Loh,, memangnya ada apa mbak kok libur???	Sarius santai
Konseli	Butuh piknik ran haha	Terlihat santai
Konselor	Owh, iya iya.. trus agenda hari ini ngapain aja mbak?	Santai menggugah kesadaran
Konseli	Santai aja ran, capek kerja hehe	Senyum
Konselor	Seharusnya ngatur jadwal mbak, biar gak terlalu santai kayak gini hehe	Menegaskan
Konseli	Hehe, harusnya gitu ran, tapi aku blum tergugah.eg… habis ini deh bikin jadwal. Haha	Santai, merasa bersalah
Konselor	Bagus itu. Trus kuliah samean tadi gimana mbak???	Membuka pertanyaan dan menegaskan
Konseli	Gak semangat ran tadi kuliahnya…	Kepala merunduk
Konselor	Loh kok gak semangat mbak???	Menegaskan
Konseli	Dosennya gak enak haha	Tegas sambil tertawa
Konselor	Wah,,, gak enaknya kenapa?	Menggugah kesadaran
Konseli	Kalo jelasin itu bikin bosen dan ngantuk ran..	Menunjukkan kejenuhan
Konselor	Haha, seharusnya samean protes mbak, biar cara mengajarnya dirubah..	Menggugah kesadaran
Konseli	Wes kadung males ran haha. Gak nyambung juga..	Tidak Semangat
Konselor	Trus gimana kalo ujian mbak, kalo kuliahnya gitu terus?	Membuka pertanyaan
Konseli	Ya,, dijalani aja. Kan bisa belajar sendiri hehe	Santai, mempertegas
Konselor	Hehe bener juga se, tapi kan lebih baik dosennya juga mau ngubah	Mencoba menegaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	cara mengajarnya mbak, biar cepet nyambung ke mahasiswanya..	
Konseli	Haha iya ran, bener itu	Santai sambil bercanda
Konselor	Yaudah, kalo lagi kuliah dosen itu, di ingatkan aja mbak.	Menegaskan
Konseli	Siappp ran haha	Terlihat semangat
Konselor	Jangan lupa jadwal kesehariannya di tulis mbak, biar gak nganggur	Menegaskan dan tersenyum
Konseli	Iya ran, tp kalo gak di ingetin gini suka lupa	Tidak bersemangat
Konselor	Ya nanti bisa tak ingetin lewat bbm mbak.. eman kalo samean terlalu santai kayak gini. Samean udah dewasa, anak pertama lagi…	Memberi nasehat, menggugah kesadaran
Konseli	Haha siap bu konselor…	Semangat
Konselor	Amin..hehe yaudah semangat mbak	Menyemangati
Konseli	Oke ran…	Santai
Konselor	Yaudah samean ndang bikin jadwal, kalo bisa setiap hari di buat jadwal biar enak dan terkontrol mbak.	Menyemangati
Konseli	Haha oke…	Tertawa
Konselor	Kalo gitu aku pamit dulu ya mbak, udah mau magrib.. kita bisa ketemu di lain waktu mbak.	Pamit
Konseli	Oh… iya ran sip, hati-hati ya	Tersenyum
Konselor	Oke mbak, Assalamualaikum	Menegaskan
Konseli	Wa'alaikumsalam	Santai

Setelah apa yang diungkapkan oleh konselor kepada konseli melalui nasihat, pengarahan dan sedikit candaan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan akrab, konseli mulai menampakkan rasa bersalahnya, karna slama ini konseli tidak memiliki agenda atau jadwal untuk membuat hari-harinya berarti dalam arti kesehariannya itu terarah, dengan menunjukkan kepada konselor bahwa konseli akan mencoba membuat jadwal untuk kesehariannya. Pada wawancara kedua ini, konselor menemukan titik terang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada diri konseli, karena konseli mudah menerima saran bahkan mau mencoba saran yang diberikan oleh konselor. Yakni konseli akan mencoba membuat jadwal untuk agenda setiap harinya. Konselor pun menginginkan agar konseli mau menjadwalkan agenda ini untuk masa depannya, agar kedepannya konseli mempunyai target dan tujuan yang akan di lakukan maupun dicapainya. Setelah itu konselor mengakhiri proses konseling dan sepakat dengan konseli untuk melanjutkan konseling pada pertemuan yang akan datang.

2. Konselor lebih edukatif-direktif kepada konseli yaitu dengan banyak memberikan cerita dan penjelasan.

Langkah kedua konselor menceritakan sebuah pengalaman seorang mahasiswa yang dia terkenal pintar dan dia sangat aktif ketika berada di dalam kelas. Konselor bercerita bahwa seorang mahasiswa tersebut di balik sikapnya yang tidak begitu banyak teman yang menyukainya, namun mahasiswa ini mempu mengalahkan kepandaian diantara teman-teman sekelasnya. Ternyata setelah konselor teliti, mahasiswa ini memang mempunyai jadwal dan target untuk kesehariannya, seperti contoh, dia bangun jam lalu dia harus melakukan apa itu di tulis, jadi tidak ada waktu yang terbuang. Jadwal dia harus belajarpun ada, sampai jadwal untuk refresing pun ada.

Konselor sedikit mengaitkan antara cerita seorang mahasiswa itu dengan diri konseli yang kesehariannya tidak terjadwal, bahkan antara bersantai-santai dengan belajarnya, si konseli banyak bersantai-santainya. Dari sedikit cerita tersebut, konseli terus mengangguk-anggukkan kepalanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bekata kepada konseli “hehe seru dan mengasyikkan ya kalo setiap harinya kita harus menjadwalkan target kita agar tidak banyak membuang-buang waktu” konselor pun menyahut “itulah kunci kesuksesan, dibalik orang-orang yang sukses adalah dia yang mau menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dan mau membuat target untuk di capainya”.

Kembali ke permasalahan konseli, konselor pun memberikan nasihat serta dorongan agar konseli mau merubah cara hidupnya untuk lebih mengatur dan mengontrol kesehariannya dengan cara membuat jadwal dan target untuk kedepannya. Setelah konseli sadar, maka konselor pun melanjutkan proses konseling mengenai bagaimana pesan dan kesan setelah mendengarkan pengalaman dari teman konselor, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan konseli, berikut dialog konselor dengan konseli.

Table 3.5

Dialog pada tehnik kedua konselor dengan konseli

	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
Konselor	Gimana mbak, setelah mendengarkan pengalaman teman saya atau seorang mahasiswa tadi?	Membuka pertanyaan
Konseli	keren ran, seru dan menginspirasi hahahah	Tertawa
Konselor	Hahahah masak itu saja	Menggali lebih lanjut
Konseli	Ya harus berusaha, tidak boleh males-malesan ran,,,	Tegas
konselor	Hehe makanya mbak, mulai sekarang ayok dirubah cara hidupnya, biar gak semrawot kalo	Memberi semangat dan menggugah kesadaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bahasa jawanya. Aku dlu juga sama kayak samean gini mbak, tapi aku coba bikin target kecil-kecilan, dan aku ngrasa nyaman mbak, kayak tidak banyak membuang waktu, dan targetku cepet kesampek.an loh	
Konseli	Emmmm iya ran,, haduh jadi malu aku ran sama kamu	Sedih
Konselor	Wah,, knapa harus malu mbak, aku dulu juga pernah kayak samean kug, trus aku mau mencoba seperti itu walau belum maksimal, tapi hasilnya memuaskan…	Serius
Konseli	Iya sih,,, aku juga mikir ran, padahal aku udh dewasa, tapi kug masih kayak anak kecil yang seenaknya sendiri begini begitu, padahal aku punya masa depan dan sebentar lagi aku harus menjadi tulang punggung adek-adekku.	Pernyataan ,sedih
Konselor	Gak perlu disesali mbak, sekarang mumpung belom terlambat, ayok dirubah kegiatan sehari-harinya, sikap dan tingkah laku juga, jgn sering main main terus mbak… boleh lah refresing, tapi jangan sering-sering, inget masa depan sudah menunggu	Menegaskan dan memberi arahan
Konseli	Haha siap ran,,, isin aku ran sama kamu, padahal tua aku tapi aku masih kayak anak kecil	Pernyataan, malu
Konselor	Jangan gitu mbak, semua manusia pasti pernah salah dan lalai, nah sekarang waktunya samean berubah lebih baik lagi..	Menggugah kesadaran
Konseli	Emm… iya deh ran.. tak cobak,e	Pasrah
konselor	Coba samean lihat temen-temen samean yang mungkin udah sukses bahkan terkenal di kampusnya, pasti dia punya target dan jadwal keseharian, agar dia dapat menggunakan	Menggugah kesadaran dan mengarahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	waktu sebaik-baiknya..	
Konseli	Iya ran, aku pengen kayak temenku yang sukses gitu, tapi malesku ini loh yang bikin aku terlalu santai	Santai, semangat
Konselor	Wah wah wah ya itu mbak yang bener-bener harus dirubah mulai sekarang, samean udah dewasa loh haha	Santai bercanda
Konseli	Hahahha iya ran dewasa tapi orangnya tetep kecil	Tertawa
Konselor	Hahahhaha samean ini bisa aja, ka nada pepatah kecil-kecil cabe rawit mbak, ya samean tunjukkan dong kalo samean bisa kayak gitu	Bercanda, menegaskan
Konseli	Hahahahah aku bener-bener sadar pas lagi wawancara gini ran, kalo udah maen, lak lupa-lupa ingat hahaah	Bercanda serius
Konselor	Ya diawali dengan niat dulu mbak,,,	Serius
Konselor	Udah ran, ini sekarang aku niat pengen berubah lebih baik lagi..	Semangat
Konselor	Nah gitu dong mbak hehe. Kesuksesan ada ditanganmu mbak.. ayok semangatt	Menegaskan
Konseli	Haha semangat,,, semangat,,,	Semangat
Konselor	Gitu dong mbak hehe	Menegaskan
Konseli	Oke ran hehe	Senyum
Konselor	Yaudh kapan-kapan disambung lagi, aku pamit dulu ya mbak, udah disuruh pulang ibuk ni. Asaalamualaikum	Pamit
Konseli	Oke ran, wa'alaikumsalam…	Senyum

3. Dengan gigih dan berulang-ulang dalam menekankan bahwa ide irrasional itulah yang menyebabkan hambatan emosional pada konseli.

Langkah *ketiga*, pada tahap yang ketiga ini yaitu tahap merumuskan rencana-rencana yang akan di lakukan oleh konseli secara berulang-ulang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan bahwa ide irrasional itulah yang menyebabkan hambatan emosional pada konseli. Tehnik ini bertujuan supaya konseli bisa merencanakan tindakanya yang akan datang dengan tindakan yang jauh lebih baik dari perilaku saat ini. Pada tahap ini konselor membantu konseli dalam menentukan rencana tindakanya yang lebih spesifik yang lebih rasional lagi. Berikut dari proses konseling pada pertemuan ketiga.

Pertemuaan konseling ketiga untuk melakukan konseling dilaksanakan pada pukul 19.00 bertempat di tempat kerja konseli, berikut dialog konselor dengan konseli.

Table 3.6

Dialog pada tehnik ketiga konselor dengan konseli

	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal
Konselor	Assalamualaikum	Senyum
Konseli	Waalaikum salam	Kaget sopan
Konselor	Lagi rame ta mbak pembelinya?	Membuka pertanyaan
Konseli	Haha sek sek ran, kamu kok bisa nyampek sini, tau dari mana tempat kerjaku?	Kaget, Serius
Konselor	Haha dari masku mbak,,	Menegaskan lanjut
Konseli	Oalah ran ran, pantesan kok tau	Serius santai
Konselor	Hehe,,, Gimana mbak, rame ta pembelinya?	Membuka pertanyaan lanjutan
Konseli	Emm,,, lumayan sih ran… tapi gak kayak kemaren ramenya	Santai senyum
Konselor	Haha apa gara-gara ada aku ya, kok jadi sepi gini ???	Bercanda
Konseli	Haha ya enggak lah ran,,, memang byasanya juga gini kok, gak mesti ran..	Santai senyum
Konselor	Hehe… oh iya mbak, gimana nih tugas yang kemaren???	Pertanyaan agak serius

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli	Sudah ran,,, tapi masih di angan-angan haha	Serius dan bercanda
Konselor	Oalah mbak,,,kirain udah beneran haha Gimana kalo sekarang aja bikin jadwal atau targetnya…???	Serius, tawaran
Konseli	Hehe iya wes,, gimana ran awalnya?	Santai
Konselor	Tulis dikertas biasa aja dulu gpp, nanti samean salin di kertas yang bagus..	Serius tapi santai
Konseli	Kertas ini gpp ran?	
Konselor	Gpp mbak,..	Santai
Konseli	Oke, aku bikin table dulu ta ran?	Sopan
Konselor	Terserah samean mbak, sesuka samean aja, kalo mau di model-model ya gpp…	Santai serius
Konseli	Table aja deh ran, dari pada ribet..	Serius
Konselor	Iya mbak gpp..	Santai
Konseli	Aku nulis targetku tiap minggu aja ya ran, kalo tiap hari aku bingung	Serius
Konselor	Hehe boleh boleh…	Santai serius
Konseli	Sek ran tak tulise targetku,,,,	Serius, santai
Konselor	Tapi targetnya yang sekiranya bener2 bermanfaat ya mbak, seperti halnya target skripsi harus slsai kapan, trus siding harus ikut gelombang kapan, dll. Jangan target besok sopping, besoknya lagi camping. Haha yang sekiranya target itu bisa membuat hari-hari samean tidak nganggur dan tidak banyak membuang waktu..	Serius dan mempertegas
Konseli	Haha okeh deh, siappp	Tegas
Konselor	Gimana mbak, bingung ta?	Pertanyaan santai
Konseli	Nggak ran, sek bentar lagi kok	Serius
Konselor	Oke mbak tak tunggu kok… semngat ya haha	Santai, Memberi semangat
Konseli	Udah ran,,,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor	Coba lyt dulu mbak…	Penasaran
Konseli	Sementara aku buat untuk seminggu ini dulu ya ran	Menegaskan
Konselor	Oh ia mbak gpp, yang penting samean punya target dan hari-hari samean gak banyak membuang waktu gitu aja.. gunakan waktu sebaik-baiknya deh,	Menegaskan
Konseli	Iya ran, tapi ingetin lagi ya,,, klo pas udh seminggu gitu bbm.o,,, haha	Tegas, tertawa
Konselor	Oke mbak…	Tegas, bersemangat
Konseli	Kalo missal aku nulis target pokok-pokok aja gimana ran, missal dari sekarang sampek aku lulus, trus kerja, nikah, dll. Gpp kan?	Menegaskan dan bertanya
Konselor	Gpp mbak, kalo bisa dikurangi hal-hal yang kurang bermanfaatnya, kayak kebiasaan jalan-jalan dan ikut geng vespa itu mbak	Tagas, mengingatkan
Konseli	Hehe iya ran,,, aku skarang tak focus skripsi, kerja dan masa depan aja	Semangat
Konselor	Good job hehe… niatan yang bagus itu mbak. Inget samean anak pertama harus menjadi contoh bagi adik-adiknya haha	Memotivasi
Konseli	Wah rani rek… aku ngerasa masih kecil kok	Bercanda
Konselor	Hehe tapi pemikirannya kan udah dewasa mbak	Santai, bercanda
Konseli	Iya deh ran, aku coba dulu ya..	Santai
Konselor	Sip mbak, semngatt ya hehe	Menyemangati
Konseli	Oke ran..	Memantapkan
Konselor	Yaudah mbak, dilanjut kerjanya. Aku pamit dulu ya,, semoga habis aku pulang dari sini, tokonya lariss hehe	Tegas, pamit
Konseli	Hahahah. Aminnnn…	Tegas santai
Konselor	Assalamualaikum mbak…	Pamit
Konseli	Waalaikumsalam ran, hati-hati	
Konselor	Oke mbak	Tegas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah konselor melakukan pelaksanaan proses terapi maka dapat diketahui hasil dari proses terapi yaitu :

1. Konselor membangun hubungan keakraban dengan konseli, sehingga pada proses konseling, konseli merasa nyaman dan terbuka menceritakan semua permasalahan yang sedang dialami oleh konseli.
2. Konseli merencanakan tindakan bahwasannya konseli akan memperbaiki dirinya dengan mau membuat jadwal atau target hidupnya untuk masa depan yang baik.
3. Konseli ingin merubah kesehariannya untuk menjadi lebih baik dan tidak membuang-buang waktu dengan berbain ataupun jalan-jalan.
4. Konseli akan berusaha menjadi pribadi yang bermanfaat dan bisa mewujudkan targetnya.
5. Konseli semangat melakukan rencana tindakan yang telah konseli rencanakan bersama konselor saat proses konseling, karena merencanakan tindakan yang spesifik tersebut merupakan fungsi perbaikan perilaku konseli.
6. Konseli mulai sadar dengan perencanaan yang ditulisnya bersama konselor itu memang bener-bener bermanfaat untuk masa depannya.
7. Konseli pun bersemangat untuk melakukan gerakan perubahan.

e. *Follow up* dan tindak lanjut

Setelah konselor memberi terapi kepada konseli, langkah selanjutnya *follow up*. Yang dimaksud disini untuk mengetahui sejauh mana langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling yang telah dilakukan mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan lanjut selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.

Dalam menindak lanjuti masalah ini konselor melakukan *home visit* sebagai upaya dalam melakukan peninjauan lebih lanjut tentang perkembangan atau perubahan yang dialami oleh konseli setelah konseling dilakukan.

Berikut adalah hasil wawancara konselor dengan konseli dalam tahap *follow up*/ evaluasi :

1) Hasil wawancara konselor dengan konseli pada langkah *follow up* / evaluasi.

   Setelah konselor memberikan terapi pada proses konseling, selanjutnya konselor menindak lanjuti proses konseling tersebut, apakah terjadi perubahan pada konseli. Wawancara sekaligus proses konseling keempat di lakukan di rumah konseli pada tanggal 29 Mei 2016 pukul 09.30 hari minggu.

   Berikut hasil redukasi data dialog konselor dengan konseli:

   Konseli mengaku bahwa terkadang dia lupa dengan jadwal-jadwalnya, namun konseli terus berusaha untuk menjalankan apa yang seharusnya konseli jalankan. Konseli sedikit menyesali, mengapa dulunya dia tidak melanjutkan di pondok saja, konseli merasa bahwa dengan banyak aturan itu akan membuatnya menjadi terbiasa dan mau menjalankan hal-hal yang positif. Konselor pun menegaskan bahwa sesuatu yang sudah terjadi tidak perlu disesali, hanya saja konselor meminta konseli untuk menjadi lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil wawancara konselor dengan ibu konseli pada langkah *follow up*/evaluasi.

Wawancara pada langkah follow up selanjutnya setelah dari tempat pondok konseli yaitu dengan ibu konseli, konselor berwawancara dengan orang tua konseli dengan tujuan mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada putrinya setelah dilakukannya proses konseling dari beberapa pertemuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Mei 2016 pukul 19.30 di toko ibu konseli.

Berikut hasil redukasi data dialog konselor dengan ibu konseli**:**

Ibu konseli menyatakan bahwa sudah ada perubahan pada diri konseli, konseli sudah menjalankan apa yang di katakana konselor, seperti mau membuat jadwal agar target-targetnya dapat di capai. Konseli juga terkadang rajin tanpa disuruh.

3) Hasil wawancara konselor dengan teman konseli pada langkah *follow up* / evaluasi.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan teman konseli, yang dilaksanakan pada tanggal 1 juni 2016 pukul 14.00 di depan rumah teman konseli. Temannya mengungkapkan bahwa memang sudah ada perubahan yang dialami oleh konseli saat ini, namun belum 100%. Berikut hasil reduksi data dialog konselor dengan teman konseli:

Teman dekat konseli mengaku bahwa, memang sudah ada perubahan pada diri konseli, namun belum sepenuhnya. Terkadang konseli membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadwal akan tetapi belum ada usaha untuk mencapai jadwal yang di tulis tadi. Konseli juga pernah mengeluh kepada teman konseli, namun hal itu tidak bisa dia ceritakan kepada penulis, karna bersifat rahasia.

Dalam meninjak lanjuti masalah ini konselor melakukan *home visit* sebagai upaya dalam melakukan peninjauan lebih lanjut tentang perkembangan atau perubahan yang di alami oleh konseli setelah konseling dilakukan. Disini dapat di ketahui bahwa terdapat perkembangan atau perubahan pada diri konseli yaitu :

1) Konseli sudah bisa membuat ibunya senang karena ada perubahan dari anaknya.
2) Konseli dapat konsisten membuat jadwal atau target.
3) Konseli sudah mulai menjalankan kegiatannya sesuai target dan tidak membuang-buang waktu.
4) Konseli mampu mengoptimalkan hari-harinya dengan jadwal yang ditulisnya.
5) Konseli mampu merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi, seperti halnya mengurangi jalan-jalan dan bermain dengan geng vespanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Akhir Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Karir dengan Terapi REBT untuk Mewujudkan Self Regulated Learning Seorang Mahasiswa *Broken home*. (Studi Kasus: di Desa Gesikiharjo Palang Tuban)

Setelah melakukan proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dalam mewujudkan regulasi diri seorang mahasiswa *broken home*, maka peneliti mengetahui hasil dari proses pelaksanaan bimbingan konseling islam yang di lakukan konselor cukup membawa perubahan pada diri konseli.

Untuk melihat perubahan pada diri konseli, konselor melakukan observasi dan wawancara dengan langsung mendatangi rumah konseli. Adapun perubahan konseli sesudah proses pelaksanaan bimbingan konseling islam, setelah memahami dan mendapatkan arahan dari konselor yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling karir, konseli mengalami perubahan dalam dirinya yaitu: Konseli sudah bisa membuat ibunya senang karena ada perubahan dari anaknya, konseli dapat konsisten membuat jadwal atau target, konseli sudah mulai menjalankan kegiatannya sesuai target dan tidak membuang-buang waktu, konseli mampu mengoptimalkan hari-harinya dengan jadwal yang ditulisnya, konseli mampu merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi, seperti halnya mengurangi jalan-jalan dan bermain dengan geng vespanya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil akhir dilakukannya proses pelaksanaan bimbingan konseling karir, peneliti membuat table sebagaimana berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Table 3.7

Penyajian data hasil proses bimbingan konseling karir

NO	KONDISI KONSELI	SESUDAH DILAKUKAN PROSES BIMBINGAN KONSELING KARIR		
		A	B	C
1.	Kurang bisa mengatur dan mengontrol diri dalam belajar			✓
2.	Sering jalan-jalan atau bermain dengan Geng Vespa		✓	
3.	Susah mengatur jadwal			✓
4.	Kurang bisa berfikir rasional		✓	
5.	Terlalu sering mebuang banyak waktu		✓	

Keterangan

A : Tidak Pernah

B : Kadang-kadang

C : Proses/Berjalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id